

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif (Notoadmojo, 2012). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui atau memperoleh informasi tentang gambaran karakteristik ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 dan K4 di Desa Tlogopucang.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di desa Tlogopucang, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

### **C. Subyek Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sesuatu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Sedangkan menurut Margono (2017), Populasi merupakan seluruh subyek yang menarik peneliti dalam ruang lingkup tertentu. Populasi yang diteliti adalah seluruh ibu hamil yang termasuk kedalam kunjungan K1 dan K4 di desa Tlogopucang, Kabupaten Temanggung, dari bulan Maret-Mei 2022 yang berjumlah 80 ibu hamil.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian memiliki gambaran yang sama atau hampir mendekati sama dengan gambaran populasi, sehingga sampel yang digunakan bias menjadi perwakilan untuk populasi yang sedang diteliti (Riyanto & Hatmawan, 2020). Sampel pada penelitian ini sebanyak 80 ibu hamil di desa Tlogopucang yang termasuk ke dalam kunjungan K1 dan K4 pada bulan Maret-Mei 2022, yang dikategorikan sebanyak 35 ibu hamil termasuk kunjungan K1 dan ibu hamil sebanyak 45 termasuk kunjungan K4.

### 3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling atau teknik total populasi. Menurut Sugiono (2018:140), total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran Kunjungan Antenatal Care**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kunjungan K1	Kunjungan pertama yang dilakukan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya di desa Tlogopucang.	Catatan bidan	1. Berkunjung (menurut data yang diperoleh di bidan) 2. Tidak berkunjung (menurut data yang diperoleh di bidan)	Ordinal
2	Kunjungan K4	Kontak ibu hamil yang ke-4 ke tenaga kesehatan untuk memperoleh pelayanan pemeriksaan kehamilannya di desa Tlogopucang	Catatan bidan	1. Berkunjung (menurut data yang diperoleh di bidan) 2. Tidak Berkunjung (menurut data yang diperoleh di bidan)	Ordinal
3	Usia	Angka yang menyatakan lama hidup seseorang yang dihitung sejak lahir hingga ulang tahun.	Catatan bidan	1. Beresiko (< 20 tahun dan > 35 tahun ) 2. Tidak beresiko (20-35 tahun)	Nominal

4	Gravida	Jumlah kehamilan seorang wanita	Catatan bidan	1. Primigravida 2. Multigravida 3. Grandemultigravida	Nominal
5	Pekerjaan	Suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh uang	Catatan bidan	1. IRT 2. Swasta 3. Petani	Nominal
6	Pendidikan	Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No.20 Th.2003), yang diperoleh melalui catatan bidan	Catatan bidan	1. Pendidikan dasar (SD dan SMP) 2. Pendidikan menengah (SMA) 3. Pendidikan tinggi (Perguruan tinggi) (UU RI No.20 Th.2003)	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui buku KIA/catatan bidan desa. Data sekunder merupakan merupakan

sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya di peroleh dari rekam medis atau buku KIA (Sugiyono, 2018).

## 2. Instrumen penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diteliti (Sugiyono, 2019). Penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa data sekunder yang didapat dari buku KIA atau catatan bidan (rekam medis).

## 3. Prosedur pengumpulan data :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan surat rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada bidan desa Tlogopucang, Kabupaten Temanggung.
- c. Peneliti meminta data sekunder ke bidan desa.
- d. Setelah data didapatkan oleh peneliti kemudian dianalisis oleh peneliti.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

### 1. Editing (Penyuntingan data)

Hasil observasi yang diperoleh atau di kumpulkan melalui lembar observasi perlu di sunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan mengecek dan perbaikan isian formulir atau

lembar observasi tersebut : apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi (Notoatmodjo,2018).

## 2. Coding

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data.

Peneliti memberikan coding kunjungan K1 dengan kode 1 untuk ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 dan kode 2 untuk ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan K1. Untuk pengkodean kunjungan K4, kode 1 untuk ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 dan kode 2 untuk ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan K4. Untuk pengkodean usia diberikan kode 1 untuk usia ibu hamil yang beresiko dan kode 2 untuk usia ibu hamil yang tidak beresiko. Untuk pengkodean gravida diberikan kode 1 untuk ibu hamil primigravida, kode 2 untuk ibu hamil multigravida, dan kode 3 untuk ibu hamil grandemultigravida. Untuk pengkodean pekerjaan diberikan kode 1 untuk ibu rumah tangga, kode 2 untuk pekerja swasta, dan kode 3 untuk petani. Sedangkan untuk pendidikan diberikan kode 1 jika ibu hamil berpendidikan dasar, kode 2 untuk ibu hamil yang

berpendidikan menengah, dan kode 3 untuk ibu hamil dengan pendidikan tinggi.

### 3. Entry (Memasukkan data)

Memasukkan data merupakan langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan entry data dengan menggunakan program komputer IBM SPSS Statistics 20 (Notoatmodjo, 2018).

### 4. Pembersihan data (Cleanning)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variable-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

### 5. Tabulating

Tabulating yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti membuat tabulasi dalam penelitian ini yaitu dengan memasukan data kedalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

## **G. Analisis Data**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan

karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Untuk data numerik digunakan nilai mean dan median (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran jelas tentang kunjungan K1 dan kunjungan K4.

## **H. Etika penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

### **1. Persetujuan (Inform Consent)**

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya (Notoatmodjo, 2018). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (inform consent) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

### **2. Tanpa Nama (Anonymity)**

Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi

inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini di publikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

### 3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.